
ANALISIS SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD NEGERI 184 PEKANBARU

Hadi Gunawan, Guslinda

hadigunawan345@gmail.com, guslinda.lecturer@unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Riau, Indonesia

ARTICLE INFO

Submitted:

14 Juli 2019

14th July 2019

Accepted:

27 September 2019

27th September 2019

Published:

10 Oktober 2019

10th October 2019

ABSTRACT

Abstract: The background of this research is the importance of the attitude of caring for the environment that is planted early on starting from the elementary school level. The purpose of this study is to find out how the attitude of caring for students' environment in 184 Pekanbaru Elementary School. This research is quantitative descriptive research type. This research was conducted at 184 Pekanbaru Elementary School. Based on the results of research assessed from 6 indicators, namely cleaning toilets, cleaning trash cans, cleaning the school environment, beautifying classrooms and schools with plants, participating in maintaining parks in schools and participating in maintaining environmental cleanliness. Based on the results of the study showed that 184 Pekanbaru Public Elementary School students have a very caring attitude towards the environment with an acquisition value of 89.02 in the very caring category.

Keywords: environmental care attitude

Abstrak: Latarbelakang penelitian ini adalah seberapa pentingnya sikap peduli lingkungan yang ditanam sejak dini yang dimulai dari jenjang sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri 184 Pekanbaru. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 184 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dinilai dari 6 indikator yaitu membersihkan wc, membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman disekolah dan ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 184 pekanbaru memiliki sikap sangat peduli terhadap lingkungan dengan nilai perolehan sebesar 89.02 yang berada pada kategori sangat peduli.

Kata Kunci: sikap peduli lingkungan

CITATION

Gunawan, H & Guslinda. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 184 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (2), 139-147. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i2.7631>.

PENDAHULUAN

Berdasarkan interaksi manusia dengan lingkungan dan adanya bencana dan kerusakan alam yang menyebabkan perubahan-perubahan keadaan alam dan lingkungan, maka yang perlu ditanamkan dalam diri kita adalah sikap peduli terhadap lingkungan, yang mana sikap peduli terhadap lingkungan ini harus benar-benar tertanam dalam diri kita sehingga kita dapat mewujudkan lingkungan hidup yang sehat. Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan ter pikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan

dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan dan pengetahuan terhadap dampak dari lingkungan yang tidak terjaga tersebut.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penanaman karakter peduli lingkungan hidup sejak dini melalui pendidikan lingkungan hidup (PLH) dan juga dengan melaksanakan program adiwiyata disekolah. Pendidikan lingkungan hidup diharapkan mampu menanamkan sikap siswa yang peduli terhadap

lingkungan dengan tujuan dapat mengubah siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan. Sedangkan program adiwiyata merupakan salah satu program kementerian lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan seberapa pentingnya sikap peduli lingkungan yang ditanam sejak dini mulai dari jenjang sekolah dasar sesuai dengan peraturan pemerintah dan undang-undang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang diwujudkan melalui pendidikan lingkungan hidup (PLH) ataupun dengan melaksanakan program adiwiyata disekolah dengan tujuan agar timbul kesadaran siswa yang peduli terhadap lingkungannya serta dapat lebih arif terhadap lingkungan dan selalu berupaya dalam pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut didasari dengan adanya bencana dan kerusakan alam yang menyebabkan perubahan-perubahan keadaan alam dan lingkungan. Untuk itu penanaman sikap peduli lingkungan disekolah sangat diperlukan. Sikap peduli lingkungan dapat ditinjau dari asumsi dasar pengertian sikap, Peduli dan lingkungan serta keterkaitan di antara ketiganya. Kata pertama yaitu sikap (*attitude*). Berbagai ahli memberikan definisi yang berbeda mengenai hakikat sikap. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek (Kusnandar, 2014). Istilah peduli dapat diartikan dengan memberikan perhatian, memelihara, menjaga. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu (Hamalik, 2011). Sedangkan peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam

disekitarnya dari mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Daryanto dan Darmiatun, 2013). Sikap peduli lingkungan disekolah juga dapat diukur melalui indikator-indikator sikap peduli lingkungan itu sendiri sesuai dengan jenjangnya yang menunjukkan informasi mengenai tinggi rendahnya sikap peduli lingkungan ditempat tersebut. Adapun indikator peduli lingkungan untuk siswa kelas 4-6 yaitu: (1) Membersihkan wc; (2) Membersihkan tempat sampah; (3) Membersihkan lingkungan sekolah; (4) Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman; (5) Ikut memelihara taman disekolah dan (6) Ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SD Negeri 184 Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 184 Pekanbaru?”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri 184 Pekanbaru. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu: (1) bagi siswa; Termotivasi untuk lebih peduli terhadap lingkungan. (2) bagi guru; Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam rangka pembinaan dan pengawasan terhadap siswa khususnya nilai peduli lingkungan bagi siswa di lingkungan sekolah. (3) bagi sekolah; Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam rangka penerapan pendidikan lingkungan hidup di SD Negeri 184 Pekanbaru dan (4) bagi peneliti; Menambah pengetahuan tentang gambaran sikap peduli lingkungan siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti melaksanakan penelitian ini di SD Negeri 184 Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai dengan Januari 2019. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa

kelas tinggi (kelas 4, 6 dan 6) SD Negeri 184 Pekanbaru. sampel diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang mana setiap unsur populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang berjumlah 81 siswa. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner berkaitan dengan sikap peduli lingkungan.

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memberikan beberapa pernyataan untuk dijawab sehingga memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Sugiyono, 2017).

Untuk mengolah data pada penelitian ini mengenai persentase kelompok responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2018)}$$

Keterangan:

P : Angka presentase

F : Jumlah frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

Selanjutnya untuk menghitung nilai skor yang diperoleh dari kuesioner/angket sikap peduli lingkungan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{F}{S} \times 100 \text{ (Noviana, 2016)}$$

Keterangan:

N : Nilai yang diperoleh

F : Jumlah skor yang didapat

S : Jumlah skor maksimal

Tabel 1. Interval dan Kategori

Interval	Kategori
76 – 100	Sangat Peduli
51 – 75	Peduli
26 – 50	Kurang Peduli
0 – 25	Tidak Peduli

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun perolehan hasil penelitian mengenai sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 184 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Membersihkan Wc

Membersihkan wc merupakan suatu kegiatan rutin yang wajib dilakukan agar terciptanya kondisi wc yang bersih, sehat dan nyaman ketika menggunakannya. Salah satu langkah dalam menjaga kebersihan wc yaitu dengan menyikat, menyiram atau menguras bak air

agar tidak tumbuh lumut dan kerak yang membuat wc menjadi lembab sehingga mengakibatkan penyebaran penyakit oleh bakteri semakin tinggi. Setiap warga sekolah berperan serta dalam menjaga kebersihan wc. Setelah buang air besar atau kecil, wc harus segera disiram. wc yang kotor menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi sumber penyakit. Adapun hasil angket/kuesioner yang telah diisi oleh responden dari indikator membersihkan wc sebagai berikut;

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Membersihkan Wc

Interval	Kategori	Skor Nilai	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase
76 - 100	Sangat Peduli	4	243	972	75
51 - 75	Peduli	3	62	186	19.14
26 - 50	Kurang Peduli	2	17	34	5.25
0 - 25	Tidak Peduli	1	2	2	0.61
Jumlah			324	1194	100
Nilai Perolehan			92.13 (sangat peduli)		

Berdasarkan hasil pengolahan data indikator membersihkan wc pada tabel diatas bahwa sikap peduli lingkungan siswa pada

indikator ini diperoleh nilai sebesar 92.13 dengan kategori sangat peduli. Hal ini menunjukkan sikap siswa yang sangat peduli dalam menjaga

kebersihan wc di sekolah sangatlah tinggi. Namun hal tersebut tidaklah sempurna dengan ditandai adanya nilai 6.87 yang menunjukkan sikap tidak peduli lingkungan pada indikator ini. Hal tersebut dikarenakan siswa menjawab pernyataan dengan nilai skor yang rendah. dengan adanya siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap lingkungan khususnya mengenai membersihkan wc, maka hal tersebut dapat menyebabkan wc menjadi kurang bersih atau kotor yang dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan menjadi sumber penyakit.

Sesuai dengan pendapat Sinaga (2013) yang menyatakan bahwa toilet yang kotor, terlihat berjamur dan jarang dibersihkan akan menjadi tempat perindukan bagi bakteri maupun nyamuk. Demikian juga dengan air yang kualitasnya buruk dapat mengakibatkan *water borne disesase* bagi pengguna toilet. Untuk itu sekolah membuat kebijakan berupa pemberian sanksi bagi siswa

yang kedapatan tidak menjaga kebersihan wc dengan tujuan menanamkan perilaku hidup sehat disekolah. Karena kebersihan wc merupakan cerminan terealisasikannya sikap peduli lingkungan disekolah.

2. Membersihkan Tempat Sampah

Membersihkan tempat sampah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh siswa disekolah ketika mendapat giliran piket harian kelas yang bertujuan menjaga kebersihan tempat sampah agar dapat mengurangi bau tidak sedap yang ditimbulkan oleh sampah dan juga berfungsi sebagai pencegah serangga untuk berkembang biak sehingga proses belajar mengejar dikelas menjadi lebih efektif. Adapun hasil dari angket/ kuesioner yang telah diisi oleh responden dari indikator membersihkan tempat sampah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Membersihkan Tempat Sampah

Interval	Kategori	Skor Nilai	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase
76 - 100	Sangat Peduli	4	159	636	65.43
51 - 75	Peduli	3	64	192	26.34
26 - 50	Kurang Peduli	2	14	28	5.76
0 - 25	Tidak Peduli	1	6	6	2.47
Jumlah			243	862	100
Nilai Perolehan			88.68 (sangat peduli)		

Berdasarkan hasil pengolahan data indikator membersihkan tempat sampah pada tabel diatas bahwa sikap peduli lingkungan siswa pada indikator ini diperoleh nilai sebesar 88.68 dengan kategori sangat peduli. Hal ini menunjukkan sikap siswa yang sangat peduli dalam menjaga kebersihan tempat sampah di sekolah tergolong tinggi. Meskipun demikian, hal tersebut tidaklah cukup dengan ditandai adanya nilai 11.32 yang menunjukkan sikap tidak peduli lingkungan pada indikator ini. Hal tersebut dikarenakan siswa menjawab pernyataan dengan nilai skor yang rendah. Dengan adanya siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap lingkungan khususnya mengenai membersihkan tempat sampah, maka hal tersebut menyebabkan tempat sampah menjadi kotor dan dapat menimbulkan aroma yang tidak

sedap yang berakibat menurunnya kondisi kesehatan lingkungan.

Sesuai dengan pendapat Sinaga (2013) yang menyatakan bahwa keberadaan tempat sampah sangat erat dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan, karena sumber penyakit dan penyebab gangguan kesehatan umumnya berasal dari sampah. Dengan menjaga kebersihan tempat sampah mengurangi bau tidak sedap dan juga berfungsi sebagai pencegah serangga berkembang biak.

3. Membersihkan Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan suatu tempat untuk memperoleh pendidikan bagi siswa melalui proses pembelajaran. Efektifnya proses pembelajaran disekolah salah satunya ditunjang oleh kondisi lingkungan sekolah yang baik agar dapat beraktifitas dengan nyaman. Salah satu cara

menjaga kondisi lingkungan sekolah agar tetap baik yaitu dengan selalu membersihkan lingkungan sekolah. Adapun hasil dari angket/kuesioner yang

telah diisi oleh responden dari indikator membersihkan lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Membersihkan Lingkungan Sekolah

Interval	Kategori	Skor Nilai	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase
76 - 100	Sangat Peduli	4	237	948	58.52
51 - 75	Peduli	3	97	291	23.95
26 - 50	Kurang Peduli	2	65	130	16.05
0 - 25	Tidak Peduli	1	6	6	1.48
Jumlah			405	1375	100
Nilai perolehan			84.88 (Sangat Peduli)		

Berdasarkan hasil pengolahan data indikator membersihkan lingkungan sekolah pada tabel diatas bahwa sikap peduli lingkungan siswa pada indikator ini diperoleh nilai sebesar 84,88 dengan kategori sangat peduli. Hal ini menunjukkan sikap siswa yang sangat peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang bertujuan terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat agar dapat beraktifitas dengan nyaman. Meskipun demikian, memperoleh nilai yang tinggi tidak menutup kemungkinan adanya nilai yang rendah. hal tersebut ditandai dengan adanya nilai 15.12 yang menunjukkan sikap tidak peduli lingkungan pada indikator ini. Hal tersebut dikarenakan siswa menjawab pernyataan dengan nilai skor yang rendah. Dengan adanya siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap lingkungan khususnya mengenai membersihkan lingkungan sekolah, maka hal tersebut dapat mengakibatkan lingkungan sekolah kurang bersih sehingga membuat ketidaknyamanan dalam beraktifitas dilingkungan sekolah.

Sesuai dengan pendapat Arifudin (2017) yang menyatakan bahwa menjaga lingkungan sekolah tetap bersih bertujuan terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Lingkungan sekolah yang nyaman memberikan gambaran

lingkungan siswa yang yang giat, gigih, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dan kompetitif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu sekolah menanamkan sikap peduli lingkungan dengan membuat kebijakan membersihkan kelas dilaksanakan sebelum dan sesudah pelajaran dimulai dan diakhir. Suasana kelas yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Sampah yang berada di halaman sekolah dibuang di tempat sampah. Selain itu rumput yang tumbuh dicabuti. Halaman sekolah yang bersih akan tampak rapi dan sehat sehingga memberikan rasa nyaman ketika berada di sekolah.

4. Memperindah Kelas dan Sekolah Dengan Tanaman

Menanam tanaman disekolah merupakan wujud dari terealisasikannya penghijauan disekolah dan juga lingkungan menjadi teduh serta udara menjadi segar. Selain itu, tanaman juga membuat lingkungan tampak indah yang berfungsi sebagai panorama lingkungan hidup. Adapun hasil dari angket/kuesioner yang telah diisi oleh responden dari indikator memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Memperindah Kelas dan Sekolah dengan Tanaman

Interval	Kategori	Skor Nilai	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase
76 – 100	Sangat Peduli	4	180	720	74.07

51 – 75	Peduli	3	47	141	19.34
26 – 50	Kurang Peduli	2	9	18	3.7
0 – 25	Tidak Peduli	1	7	7	2.89
Jumlah			243	886	100
Nilai Perolehan			91.15 (Sangat Peduli)		

Berdasarkan hasil pengolahan data indikator memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman pada tabel diatas bahwa sikap peduli lingkungan siswa pada indikator ini diperoleh nilai sebesar 91.15 dengan kategori sangat peduli. Hal ini menunjukkan sikap siswa yang sangat peduli terhadap lingkungan dengan memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman. Hal tersebut sangatlah baik namun tidaklah sempurna, dengan ditandai nilai 8.85 yang menunjukkan sikap tidak peduli lingkungan pada indikator ini. Hal tersebut dikarenakan siswa menjawab pernyataan dengan nilai skor yang rendah. dengan adanya siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap lingkungan khususnya mengenai memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, maka hal tersebut dapat menyebabkan terkendalanya proses memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman sebagai wujud terealisasikannya penghijauan. Penghijauan sangat dibutuhkan disekolah.

Sesuai dengan pendapat Rubiantoro dan Haryanto (2013) menyatakan bahwa penghijauan sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang sejuk, segar nyaman dan sehat. Manfaat lain dari penghijauan sekolah diantaranya adalah

sebagai panorama lingkungan hidup dan juga untuk kesehatan yang dapat memberikan fisik, jasmani, dan rohani yang sehat bagi manusia. kurangnya penghijauan pada lingkungan mengakibatkan lingkungan menjadi panas, gerah dan tidak nyaman untuk ditempati.

5. Ikut Memelihara Taman Di Sekolah

Taman sekolah adalah suatu tempat/wadah yang berisikan berbagai macam tanaman hijau serta bunga yang dibuat di sekolah yang berguna sebagai salah satu penunjang keindahan sekolah. Taman sekolah juga diartikan sebagai sebidang area dilingkungan sekolah yang dipergunakan untuk menanam tanaman khususnya tanaman hias dan tanaman pelindung serta komponen-komponen lain sebagai penunjang untuk mempercantik kondisi taman tersebut. Komponen lain tersebut bisa juga berupa tempat duduk disekitaran taman untuk siswa belajar bersama yang biasa disebut dengan taman baca. Untuk itu warga sekolah dituntut untuk ikut berpartisipasi memelihara taman disekolah. Adapun hasil dari angket/kuesioner yang telah diisi oleh responden dari indikator ikut memelihara taman disekolah yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Ikut Memelihara Taman di Sekolah

Interval	Kategori	Skor Nilai	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase
76 – 100	Sangat Peduli	4	473	1892	64.88
51 – 75	Peduli	3	181	543	24.83
26 – 50	Kurang Peduli	2	59	118	8.09
0 – 25	Tidak Peduli	1	16	16	2.2
Jumlah			729	2569	100
Nilai yang diperoleh			88.1 (Sangat Peduli)		

Berdasarkan hasil pengolahan data indikator ikut memelihara taman disekolah pada tabel diatas bahwa sikap peduli lingkungan siswa pada indikator ini diperoleh nilai sebesar 88,1

dengan kategori sangat peduli. Hal ini menunjukkan sikap siswa sangat peduli terhadap lingkungan melalui indikator ikut memelihara taman disekolah. Meskipun demikian, hal tersebut

tidaklah baik bila ditandai dengan adanya nilai 11.1 yang menunjukkan sikap tidak peduli lingkungan pada indikator ini. Hal tersebut dikarenakan siswa menjawab pernyataan dengan nilai skor yang rendah. Dengan adanya siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap lingkungan khususnya mengenai memelihara taman disekolah, maka hal tersebut dapat mengakibatkan kurang maksimalnya proses pemeliharaan taman disekolah baik itu taman tanaman hias ataupun taman baca. taman yang baik merupakan lingkungan yang dapat berfungsi sebagai alat/media tempat belajar atau media pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat Afriyeni (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan lingkungan sebagai tempat pembelajaran dan media pembelajaran dapat menumbuhkan rasa ingin tahu

siswa dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Dengan ikut memelihara taman disekolah maka secara tidak langsung akan menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan disekitarnya.

6. Ikut Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekolah merupakan salah satu unsur terpenting dalam menciptakan sebuah lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif, sehingga mempengaruhi perkembangan kepribadian dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, setiap warga sekolah dituntut untuk ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan. Adapun hasil dari angket/kuesioner yang telah diisi oleh responden dari indikator indikator ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Indikator Ikut dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan

Interval	Kategori	Skor Nilai	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase
76 - 100	Sangat Peduli	4	319	1276	65.64
51 - 75	Peduli	3	131	393	26.95
26 - 50	Kurang Peduli	2	29	58	5.97
0 - 25	Tidak Peduli	1	7	7	1.44
Jumlah			486	1734	100
Nilai Perolehan			89.2 (Sangat Peduli)		

Berdasarkan hasil pengolahan data indikator ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan pada tabel diatas bahwa sikap peduli lingkungan siswa pada indikator ini diperoleh nilai sebesar 89.2 dengan kategori sangat peduli. Hal ini menunjukkan sikap siswa sangat peduli terhadap lingkungan dengan ikut menjaga kebersihan lingkungan yang bertujuan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat agar dapat beraktifitas dengan nyaman. Meskipun demikian, memperoleh nilai yang tinggi tidak menutup kemungkinan adanya nilai yang rendah. hal tersebut ditandai dengan adanya nilai 10.8 yang menunjukkan sikap tidak peduli lingkungan pada indikator ini. Hal tersebut dikarenakan siswa menjawab pernyataan dengan nilai skor yang rendah. Dengan adanya siswa yang memiliki sikap tidak peduli terhadap lingkungan khususnya mengenai ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan, maka hal tersebut dapat mengakibatkan kurang maksimalnya realisasi pendidikan karakter peduli lingkungan disekolah.

Sesuai dengan pendapat Abidin (2018) yang menyatakan bahwa membiasakan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan oleh peserta didik mencerminkan terealisasinya pendidikan karakter peduli lingkungan disekolah. Oleh karena itu sekolah melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan dengan tujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Pembahasan

Berdasarkan nilai perolehan analisis sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 184 Pekanbaru, diperoleh jumlah nilai perolehan positif 534.13 dengan rata-rata nilai sebesar 89.02 dengan kategori sangat peduli dan diperoleh jumlah nilai perolehan negatif 64.06 dengan rata-rata nilai sebesar 10.68 dengan kategori tidak peduli. Dari uraian diatas, nilai perolehan positif sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 184 Pekanbaru lebih

tinggi dari nilai perolehan negatifnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa SD Negeri 184 Pekanbaru cenderung sangat peduli terhadap lingkungan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Daryanto Dan Darmiatun (2013) yang menyatakan bahwa indikator siswa kelas 4-6 yang peduli terhadap lingkungan adalah membersihkan wc, membersihkan tempat sampah,

membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman sekolah dan ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan pendapat ini, maka disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 184 Pekanbaru dikategorikan sangat peduli terhadap lingkungan

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 184 pekanbaru berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 184 pekanbaru mempunyai kategori sangat peduli terhadap lingkungan dengan nilai perolehan rata-rata indikator sebesar 89.02.
2. Sikap peduli lingkungan siswa SD Negeri 184 pekanbaru berdasarkan hasil penelitian dinilai dari 6 indikator yaitu membersihkan wc diperoleh nilai sebesar 91.13 dengan kategori sangat peduli, membersihkan tempat sampah diperoleh nilai sebesar 88.68 dengan kategori sangat peduli, membersihkan lingkungan sekolah diperoleh nilai sebesar 84.88 dengan kategori sangat peduli, memperindah kelas dan

sekolah dengan tanaman diperoleh nilai sebesar 91.15 dengan kategori sangat peduli, ikut memelihara taman disekolah diperoleh nilai sebesar 88.1 dengan kategori sangat peduli serta ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan diperoleh nilai sebesar 89.2 dengan kategori sangat peduli.

Peneliti memberikan rekomendasi bagi seluruh warga sekolah diharapkan ikut mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah serta mematuhi peraturan sekolah yang berkaitan dengan program kebersihan dan kelestarian lingkungan yang bertujuan terciptanya sikap peduli lingkungan serta terealisasinya karakter peduli lingkungan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, O. K. Y. (2018). Lingkungan Go Green Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar Untuk Membentuk Karakter Siswa Kreatif Dalam Pemanfaatan Lingkungan.
- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan karakter anak untuk peduli lingkungan yang ada di sekolah adiwiyata mandiri SDN 6 pekanbaru Yeni Afriyeni sekolah tinggi persada bunda Pekanbaru. *Jurnal pendidikan anak usia dini*, 1 (2), 121-125.
- Arifudin, M. (2017). Tingkat Pengetahuan Kebersihan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas IV dan V Sd Negeri Sambiroto 2 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. *Skripsi tidak dipublikasikan*. FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto, & Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gala Media.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusnandar. 2014. *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noviana, E. 2016. Analisis Pemahaman Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau Terhadap Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Tunas Bangsa*.
- Rubiantoro, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan – Kota Surakarta. 9(4), 416-428.



- Sinaga, A. Y., Naria, E., & Nurmaini. (2013). Sanitasi Dan Pemantauan Jentik Nyamuk Pada Toilet Sekolah Dasar Di Desa Sei Rotan Kecamatan Precut Sei Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.